

## PKM KEBIASAAN MANDI DISUNGAI DENGAN KEJADIAN DERMATITIS DI DESA LIMAU MANIS

Nopri Yanto<sup>1</sup>, Besti Verawati<sup>2, 3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

<sup>2</sup>Program Studi S1 Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

*e-mail:* nopri.ipb@gmail.com, bestiverawati167@gmail.com

### Abstrak

Kebiasaan mandi merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan kejadian dermatitis. Mandi merupakan bagian yang penting dalam menjaga kebersihan diri. Mandi dapat menghilangkan bau, menghilangkan kotoran, merangsang peredaran darah, memberikan kesegaran pada tubuh. Sebaiknya mandi dua kali sehari, alasan utama ialah agar tubuh sehat dan segar bugar. Banyak faktor yang menyebabkan kejadian penyakit kulit salah satunya adalah kebiasaan mandi. Air merupakan kebutuhan utama bagi proses kehidupan di bumi, sehingga tidak ada kehidupan seandainya tidak ada air di bumi. Namun, air dapat menjadi malapetaka jika tersedia dalam kondisi yang tidak benar, baik kualitas maupun kuantitas airnya. Air yang bersih sangat dibutuhkan manusia, baik untuk keperluan sehari-hari seperti untuk minum, mandi, mencuci dan lain sebagainya. Desa binaan dalam revitalisasi dengan tujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyebab penyakit dermatitis. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat desa limau manis yang menjadi permasalahan adalah rendahnya pengetahuan masyarakat tentang penyebab penyakit dermatitis. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi yaitu penyuluhan untuk peningkatan pengetahuan masyarakat tentang penyebab penyakit Dermatis di Desa Limau manis.

**Kata kunci:** Dermatitis, Pengetahuan

### Abstract

Bathing habits are one of the factors associated with the incidence of dermatitis. Bathing is an important part of maintaining personal hygiene. Bathing can remove odors, remove dirt, stimulate blood circulation, provide freshness to the body. We recommend taking a bath twice a day, the main reason is so that the body is healthy and fit. Many factors cause the incidence of skin diseases, one of which is bathing habits. Water is the main requirement for the process of life on earth, so that there is no life if there is no water on earth. However, water can be disastrous if it is available in the wrong conditions, both in terms of water quality and quantity. Clean water is needed by humans, both for daily needs such as drinking, bathing, washing and so on. The target village is being revitalized with the aim of increasing community knowledge about the causes of dermatitis. Based on the results of interviews with the people of the Limau Manis village, the problem is the lack of public knowledge about the causes of dermatitis. To overcome the problems faced, namely counseling to increase public knowledge about the causes of Dermatitis in Limau Sweet Village.

**Keywords:** Dermatitis, Knowledge

### PENDAHULUAN

Penyakit kulit adalah penyakit yang umum terjadi pada semua usia. Penyakit kulit dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kebiasaan hidup dan lingkungan. Penyakit kulit dapat berkembang pada personal *hygiene* dan keadaan kebersihan lingkungan yang buruk. Salah satu penyakit kulit yang sering dijumpai adalah dermatitis. Dermatitis merupakan peradangan kulit (epidermis dan dermis) sebagai respon terhadap pengaruh faktor eksogen atau faktor endogen, menimbulkan kelainan klinis berupa *efloresensi polimorfik* (eritema, edema, papul, vesikel, skuama dan keluahan gatal) Adhi (2017).

Banyak faktor yang menyebabkan kejadian penyakit kulit salah satunya adalah kebiasaan mandi. Air merupakan kebutuhan utama bagi proses kehidupan di bumi, sehingga tidak ada kehidupan seandainya tidak ada air di bumi. Namun, air dapat menjadi malapetaka jika tersedia dalam kondisi yang tidak benar, baik kualitas maupun kuantitas airnya. Air yang bersih sangat

dibutuhkan manusia, baik untuk keperluan sehari-hari seperti untuk minum, mandi, mencuci dan lain sebagainya. Salah satu sumber air yang sering digunakan untuk kebutuhan sehari-hari adalah Sungai.

Sungai merupakan salah satu sumber air yang masih dimanfaatkan oleh masyarakat untuk melakukan aktifitas sehari-hari seperti mencuci, mandi, dan kakus. Namun dewasa ini air menjadi masalah yang perlu diperhatikan. Untuk mendapat air yang baik, saat ini menjadi barang yang mahal. Hal ini dikarenakan air sudah banyak tercemar oleh bermacam-macam limbah dan kegiatan manusia. Sehingga secara kualitas air sudah mengalami penurunan, demikian pula secara kuantitas, yang sudah tidak mampu memenuhi kebutuhan yang terus meningkat Wardhana (2016).

Meningkatnya pencemaran air sungai akan berdampak bagi masyarakat yang tinggal di sepanjang aliran sungai tersebut, terutama bagi masyarakat yang menggunakan air sungai sebagai sumber air bersihnya. Salah satu masalah kesehatan yang ditimbulkan dengan menggunakan air sungai yang tercemar adalah Dermatitis. Kejadian Penyakit yang menyerang manusia dapat ditularkan dan menyebar secara langsung maupun tidak langsung melalui air.

Secara geografis Desa Limau Manis merupakan desa yang termasuk kedalam pemerintahan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Penduduk Desa Limau Manis dapat dikatakan sebagai komunitas yang heterogen dari berbagai sisi. Adapun jarak Desa Limau Manis dengan Kecamatan sebagai pusat pemerintahan  $\pm$  20 Km, sedangkan dengan Ibukota Propinsi  $\pm$ 30 Km, secara geografis Desa Limau Manis berbatasan dengan: Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sungai Jalau. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Simpang Kubu. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Muara Jalai. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Naumbai.

Luas wilayah Desa Limau Manis adalah 330 hektar dimana 50% berupa lahan perkebunan, dan 25% daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk persawahan tadah hujan serta 25% untuk pemukiman penduduk. Iklim Desa Limau Manis sama dengan desa desa lain yang berada diwilayah Kampar mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Desa Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Desa Limau Manis masih memiliki jumlah 513 Kepala Keluarga (KK) dari jumlah penduduk 1940 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 982 jiwa, perempuan 958 orang yang terbagi dalam 3 (tiga) wilayah dusun yang terdiri dari dusun I Kabun yang terdiri 722 jiwa, dusun II Kabun terdiri 589 jiwa dan dusun III Pulau Pandak terdiri 629 jiwa. Oleh karena itu, dusun yang paling banyak warganya adalah dusun I Kabun berjumlah 722 jiwa.

Di Desa Limau Manis sarana pendidikannya tidak memadai, menyebabkan tingkat pendidikan penduduknya juga rendah sekali. Hal ini terlihat dari masih banyaknya penduduk yang tidak tamat sekolah. sebagian masyarakat Desa Limau Manis tidak memiliki ijazah, sedangkan yang melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi sangat sedikit sekali. Hal tersebut terjadi karena masih ada sebagian masyarakat yang beranggapan sudah merasa cukup jika anak-anaknya sudah menyelesaikan pendidikan di tingkat menengah pertama.

## METODE

Permasalahan yang dihadapi mitra dan upaya yang untuk mengatasi permasalahan mitra yaitu Rendahnya Pengetahuan Masyarakat Desa Limau Manis Tentang Dermatitis, untuk meningkatkan pengetahuan terutama untuk meningkatkan pengetahuan tentang Penyakit Dermatitis, maka penyuluhan diberikan kepada masyarakat Desa Limau Manis

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan ini didapatkan bahwa sebelum dilakukan penyuluhan tentang pengetahuan penyakit dermatitis dimana hasilnya 53,0% masyarakat desa Liamu manis tingkat pengetahuan yang kurang tentang penyakit Dermatitis. Setelah diberikan penyuluhan lebih kurang 5 kali didapatkan hasil 85 % pengetahuan masyarakat Desa Limau Manis meningkat tentang dermatitis. Pengetahuan merupakan faktor utama penjegahan penyakit dermatitis. Dengan memiki pengetahuan yang kuat tentang dermatisis maka masyarakat akan akan dapat menjaga penyakit dermatitis.

**SIMPULAN**

Terjadinya Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang penyebab penyakit Dermatitis sebesar 85%. Pengetahuan mengenali penyebab Dermatitis diyakini sebagai salah satu faktor yang penting untuk meningkatkan pencegahan penyakit Dermatitis. Untuk meningkatkan pengetahuan ini diberikan paparan informasi mengenai penyebab Penyakit Dermatitis. Oleh karena itu, pemberian informasi mengenai penyebab Penyakit Dermatitis pada Masyarakat perlu dilakukan agar masyarakat desa limau mani dapat memahami penting menjaga kebiasaan mandi tidak terjadi penyakit Dermatitis.

**SARAN**

Diharapkan adanya bentuk pelatihan dan penyuluhan yang bersifat kontinu. Agar mendapat pengetahuan yang baik dan benar tentang penyebab penyakit Dermatitis

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kepada Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dalam bantuan dana hibah dari Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adhi Djuanda, dkk. 2017. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi 6. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Wardhana, 2016. *Kulit Terlalu Peka terhadap Zat Kimia, Jambi*: Jakarta: Binarupa Aksara.
- Kemenkes RI, 2012. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta
- Riskesda. 2013. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta.
- Profil Desa Limau Mani. 2020. *Gambaran Profil Desa lima mani*. : Kampar